

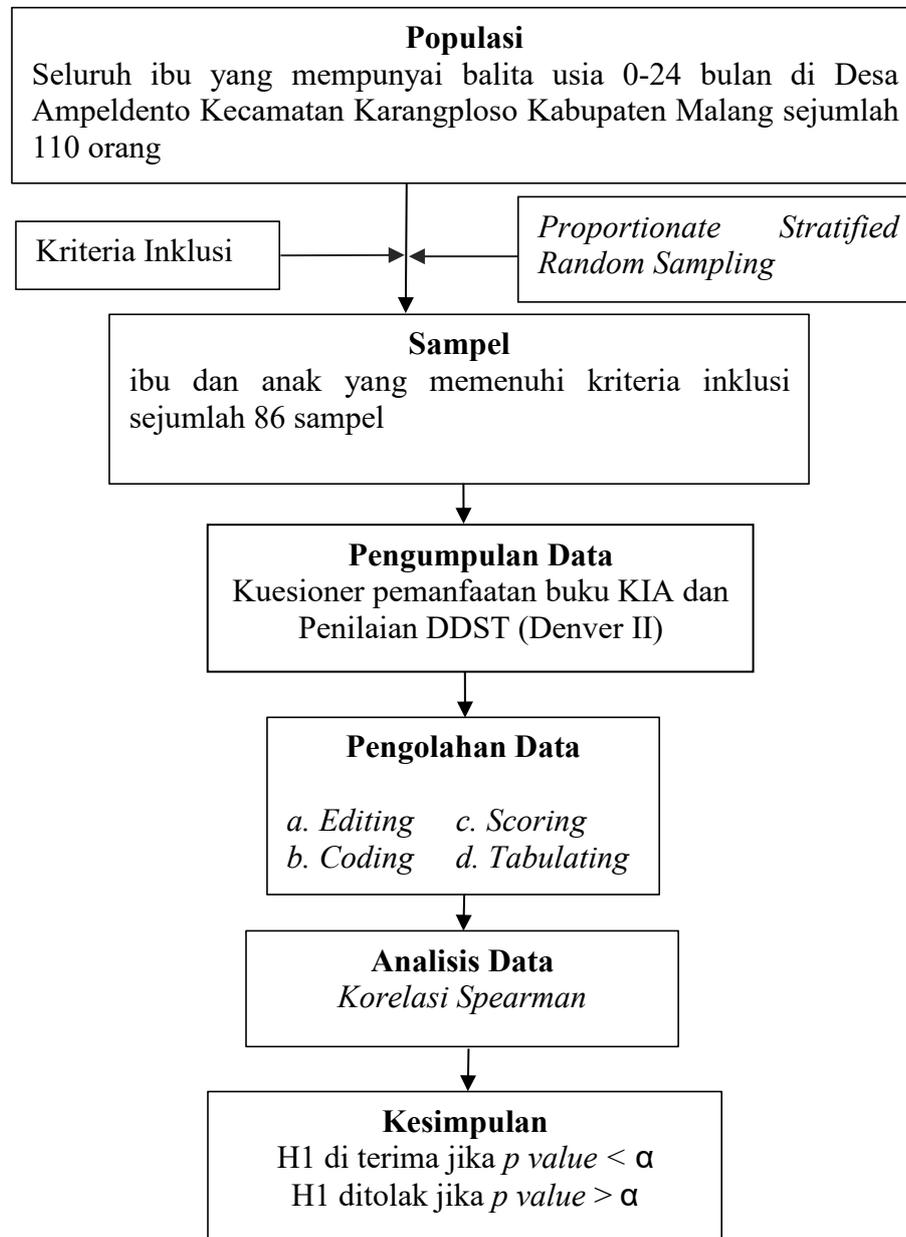
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik korelasional* dimana peneliti melakukan pemeriksaan langsung tanpa memberikan intervensi kepada sampel yang diteliti dengan tujuan menjelaskan hubungan antar variabel. Menggunakan pendekatan *cross-sectional* dimana pengukuran atau pengamatan variabel bebas dan terikat diamati dalam 1 waktu, dengan sampel sebanyak 86 orang dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan perkembangan balita usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Polindes Ampeldento, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Perkembangan Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Ampeldento Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak berusia 0-24 bulan di Desa Ampeldento Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang sebanyak 110 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak berusia 0-24 bulan di Desa Ampeldento Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang sebanyak 86 responden. Menurut Nursalam (2008) penentuan sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Penghitungan:

$$n = \frac{110}{1+110(0.05^2)}$$

$$= \frac{110}{1,275}$$

$$= 86,2 \text{ Dibulatkan menjadi } 86$$

Sehingga sampel yang dibutuhkan adalah 86 ibu dan anak

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0.05%)

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling menggunakan Proportionate Stratified Random

Sampling. Dalam penelitian ini dari populasi sejumlah 110 responden, didapatkan sampel sejumlah 86 responden. (penghitungan sampel pada lampiran 13).

3.3.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki buku KIA sejak hamil hingga pemeriksaan dilakukan.
2. Anak lahir aterm dengan berat >2500-4000 gram.
3. Riwayat Persalinan Normal (Tanpa bantuan alat).
4. Anak berusia 0-24 bulan.
5. Ibu mampu membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

1. Tidak bersedia dilakukan pemeriksaan.
2. Anak dalam keadaan sakit pada saat pemeriksaan.

3.4 Variabel penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel Independen pada penelitian ini adalah pemanfaatan buku KIA oleh ibu.
- b. Variabel dependent pada penelitian ini adalah perkembangan balita usia

0-24 bulan.

3.5 Definisi Operasional

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Perkembangan balita usia 0-24 bulan di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pemanfaatan buku KIA	Hasil identifikasi dari jawaban ibu pada pertanyaan tentang penggunaan buku KIA	kuesioner	Ordinal	1. Rendah (skor $X < 32$) 2. Sedang (skor 32-53) 3. Baik (skor $X > 53$)
Tumbuh Kembang Anak 0-24 bulan	Hasil penilaian anak dengan menggunakan lembar penilaian DDST	DDST/ Denver II	Ordinal	1. Normal (tidak ada <i>delayed</i> , paling banyak 1 <i>caution</i> pada 4 sektor perkembangan) 2. Suspect (terdapat 2 atau lebih <i>caution</i> atau 1/lebih <i>delayed</i> pada 4 sektor perkembangan) 3. Terlambat (terdapat 1/lebih <i>delayed</i> dan/atau 2/lebih <i>caution</i> pada 4 sektor perkembangan)

3.6 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk membantu terlaksananya penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur variabel untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Instrumen yang digunakan meliputi:

- a. Kuesioner untuk mengukur pemanfaatan buku KIA.

- b. Lembar penilaian perkembangan anak menggunakan Lembar Denver II yang digunakan untuk skrining perkembangan balita usia 0-24 bulan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Polindes Ampeldento Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 1-15 Juni 2018.

3.8 Prosedur penelitian dan pengumpulan data

3.8.1 Prosedur Penelitian

- a. Tahap Persiapan
 1. Penjajakan awal tempat penelitian dan penelusuran populasi dengan studi pendahuluan pada wilayah yang akan diteliti.
 2. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian (lembar informasi, lembar *inform consent*, Lembar DDST, dan kuesioner). Persiapan instrumen penelitian meliputi membuat kuesioner untuk proses penelitian. Instrumen ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengambilan data. Uji coba instrumen dilakukan di Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang pada responden dengan karakteristik yang sama dengan responden sejumlah 20 orang.
 3. Mengurus surat ijin penelitian kepada institusi terkait, yaitu Ketua

Jurusan Kebidanan Malang, Bakesbangpol Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan Puskesmas Karangploso.

b. Tahap Penelitian

1. Setelah mendapatkan ijin dari Ketua Jurusan Kebidanan, Bakesbangpol Kabupaten Malang, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Karangploso, kemudian Peneliti mendatangi (*door to door*) ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan yang ada di wilayah tersebut untuk membagikan kuesioner dan mengukur perkembangan anak menggunakan lembar DDST.
2. Pengambilan data dilakukan selama 14 hari dengan pembagian 6-7 responden setiap hari.
3. Sebelum melakukan pengumpulan data, calon responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini.
4. Apabila responden setuju, maka memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.
5. Membagikan kuesioner pada responden untuk diisi. Selama responden mengisi kuesioner maka peneliti mendampingi responden untuk menjelaskan jika ada sesuatu yang kurang dimengerti.
6. Peneliti memeriksa kembali jawaban responden.
7. Peneliti mengukur perkembangan anak menggunakan DDST sesuai usia.
8. Setelah diperiksa, maka lembar DDST dan kuesioner diambil oleh

peneliti untuk dilakukan pengolahan dan analisa data.

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah proses dalam memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden, meliputi: kelengkapan data, serta memeriksa kelengkapan jawaban.

b. Coding

Coding adalah merubah data yang berupa kalimat menjadi bilangan agar lebih mudah untuk dianalisa. *coding* dalam penelitian ini adalah:

1) Responden

R1 = Responden 1

R2 = Responden 2

Rn = Responden n

2) Pendidikan Ibu

1 = Tidak Sekolah

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan Ibu

1 = Ibu Rumah Tangga

2 = PNS

3 = Swasta

4 = TNI/POLRI

5 = Wiraswasta

4)Pemanfaatan Buku KIA

1 = Baik

2 = Sedang

3 = Kurang

5)Perkembangan anak

1 = normal

2 = terlambat

3 = suspect

c. Scoring

- Pertanyaan *Favorable*

Selalu : 4

Sering : 3

Jarang : 2

Tidak Pernah : 1

- Pertanyaan *Unfavorable*

Selalu : 1

Sering : 2

Jarang : 3

Tidak Pernah : 4

d. Tabulating

Tabulating adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disatukan berupa laporan hasil penelitian.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer.

3.9.2 Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan adalah:

a. Analisis *Univariat*

Analisis data *univariat* adalah dimana variable-variabel yang ada dianalisis untuk mengetahui gambaran tentang seberapa baik ibu dalam memanfaatkan buku KIA dan perkembangan anak usia 0-24 bulan. Hasil penelitian akan dideskripsikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisa persentase.

1) Analisis Data Pemanfaatan Buku KIA

Penilaian pemanfaatan buku KIA menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban berupa selalu, sering, jarang dan tidak pernah, dengan penilaian selalu bernilai 4, sering bernilai 3, jarang bernilai 2, tidak pernah bernilai 1 yang berlaku pada pernyataan favorable. Sedangkan pada pernyataan unfavorable, pilihan jawaban selalu bernilai 1, sering bernilai 2, jarang bernilai 3, tidak pernah bernilai 4. Selanjutnya nilai yang didapatkan responden secara individual dijumlahkan kemudian dikategorikan dalam jenis perilaku orang tua dalam memanfaatkan buku KIA, kategori pemanfaatan buku KIA baik, sedang, rendah, atau sangat rendah.

Untuk mengetahui interval kategori nilai pemanfaatan buku KIA, maka dihitung dengan cara:

a) Mean hipotetik (Mhipotetik)

1) Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing

item

skala pemanfaatan buku KIA yang diterima, yaitu 17 item

Skor min = banyaknya item yang diterima $17 \times 1 = 17$

Skor maks = banyaknya item yang diterima $17 \times 4 = 68$

2) Skor maksimum – skor minimum

$$68 - 17 = 51$$

3) Hasil pengurangan tersebut dibagi dengan 2.

$$51 : 2 = 25,5$$

4) Untuk mencari Mean hipotetik (Mhipotetik), didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah c) dengan nilai skor minimum (langkah a).

$$25,5 + 17 = 42,5 \text{ (Mean hipotetik)}$$

b) Standar Deviasi hipotetik (SD hipotetik)

Untuk mencari Standar Deviasi hipotetik (SD hipotetik) adalah dengan cara membagi Mean hipotetik (M hipotetik) dengan 6.

$$42,5 : 6 = 7,08 \text{ (SD hipotetik)}$$

Perhitungan dalam menentukan nilai kriteria adalah sebagai berikut:

1) Kategori tinggi

$$\text{Mean hipotetik} + 1,5 \text{ SD hipotetik} = 42,5 + (1,5 \times 7,08) = 53,12$$

2) Kategori rendah

$$\text{Mean hipotetik} - 1,5 \text{ SD hipotetik} = 42,5 - (1,5 \times 7,08) = 31,88$$

Maka, untuk kategori pemanfaatan buku KIA dijelaskan sebagai berikut:

a. Kategori Baik : $X > 53$

b. Kategori Sedang : $32 - 53$

c. Kategori Rendah : $X < 32$

2) Analisis data Perkembangan anak usia 0-24 bulan

Penilaian perkembangan anak menggunakan DDST meliputi tiga kategori yaitu terlambat, *suspect*, dan juga sesuai. Dimana untuk setiap item pertanyaan atau kemampuan pada lembar penilaian DDST akan diberi keterangan *passed*, *failed*, *No Opportunity* atau *Refusal*. Dengan kategori dikatakan terlambat jika terdapat dua *caution* karena menolak dan minimal satu keterlambatan, dikategorikan *suspect* jika terdapat dua *caution* karena gagal dan maksimal satu keterlambatan, dikategorikan sesuai jika terdapat maksimal satu *caution* karena gagal.

b. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi atau kemaknaan ada atau tidaknya hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan perkembangan balita usia 0-24 bulan. Uji statistik yang digunakan adalah metode korelasi spearman dengan menggunakan program komputer. Seluruh teknik pengolahan data dilakukan dengan computer dengan tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (α) adalah 0,05 yang di interpretasikan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan perkembangan anak.

Hi : Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan perkembangan anak.

3.10 Etika penelitian

Menurut Notoatmojo tahun 2010 etika dalam penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.10.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Di samping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogianya menyiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan tujuan penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

3.10.2 Menghormati privacy dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3.10.3 Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu di kondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan *gender*, agama, etnis, dan sejenisnya.

3.10.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksana peneliti harus dapat

mencegah atau tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

